METODE PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MI NEGERI SIKANCO KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
UMI FATMAWATI
NIM. 102335100

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Fatmawati

NIM : 102335100

Jenjang : S-1

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Metode pembelajaran Matematika di MI Negeri Sikanco Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Januari 2016
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Umi Fatmawati
NIM. 102335100

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628624, Fax : 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MI NEGERI SIKANCO KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016

yang disusun oleh saudari : Umi Fatmawati, NIM. 102335100, Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at, Tanggal 29 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** (S.Pd.I.) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

H.A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP. 19700617 200112 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muhaimnad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Penguji Utama,

Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

Mengetahui
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Purwokerto, 13 Januari 2016
Sdr. Umi Fatmawati
Lamp. : 5 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Umi Fatmawati
NIM : 102335100
Judul : **METODE PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MI NEGERI SIKANCO KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP. 19700617 2001121 001

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

لا يكفي للعالم علمه وحده اذا لم يكن معه اخلاق وآداب

(أبوي سيد المالكي)

"*Seseorang yang A'lim tidak cukup dengan ilmunya semata, selagi belum dibarengi dengan akhlak mulia dan adab"* (Abuya Sayyid Al-Maliki)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan memuji kepada Alloh Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan karunia dan nikmat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan,

Skripsi kupersembahkan kepada:

Bapak dan Mboke tercinta, semoga Alloh selalu melimpahkan nikmat kesehatan kepada mereka.

Kakek dan Nenek yang tersayang yang telah mendahului, semoga Alloh menerima semua amal ibadah mereka.

Guru-guruku yang tiada lelah memberikan ilmu dan kasih sayangnya kepadaku dan ridhamu yang selalu ku nanti. Terima kasih mboke, bapak yang telah mendidiku dari buaian dengan segenap kasih sayang dan ridhamulah yang telah mengantarkanku sampai ke meja sidang munaqosyah.Terima kasih guru-guruku yang telah memberikan ilmu dan mendidiku, semoga ilmu yang telah engkau ajarkan menjadi pahala yang selalu mengalir sampai yaumil akhir. Amien

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan mengucap kalimat syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan IIIFTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dwi Priyanto, S. Ag, M. Pd Ketua Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

6. H. A. Sangid, B.Ed., M.A., dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini
8. Akbar Yuli Setianto, S.Ag., MA., selaku kepala MI Negeri Sikanco, bapak Lusiono, SPd.I selaku guru kelas 5A, bapak Tohirin S.Pd.I selaku guru kelas 5B, ibu Lin Mintaryani, S.Pd.I selaku guru kelas 4A, dan ibu Murthofingah, S.Pd.I selaku guru kelas 4B, dan seluruh guru serta karyawan MI Negeri Sikanco yang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan data
9. Bapak Ahmadi, Mboke Muslingah dan mba Masriyah dan mba Paryatun tercinta yang tak henti-hentinya berdo'a untuk putri-putrinya tercinta agar kesuksesan selalu bersama kami
10. Keluarga besar pondok pesantren Ath-thohiriyyah Karang Salam terutama Abuya Toha dan Ibu Tasdiqoh tercinta yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan doa kepada kita semua
11. Keluarga besar dewan asatidz pondok pesantren Ath-thohiriyah Karang Salam yang telah memberikan ilmunya kepada kita semua. Semoga menjadi amal jariyah sampai yaumil akhir
12. Rekan seperjuangan PGMI C Angkatan 2010, terimakasih atas dukungan, nasehat, dan do'a kalian

IAIN PURWOKERTO

13. Keluarga besar pengurus pondok pesantren Ath-thohiriyah angkatan 2013-2015 yang selalu memberikan dorongan, motivasi, pengalaman, dan kebersamaanya selama berproses di pondok
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga menjadi amal shaleh

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 13 Januari 2016

Penulis

IAIN PURWOKERTO

Umi Fatmawati
NIM 102335100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 8

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat 9

E. Kajian Pustaka 10

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran 15

1. Pengertian Metode Pembelajaran 15

2. Faktor-Faktor Pemilihan Metode..... 16

3. Prinsip Pemilihan Metode..... 20

IAIN PURWOKERTO

B. Mata Pelajaran Matematika 24

1. Pengertian Metematika 24

2. Tujuan Pembelajaran Matematika 29

C. Karakteristik Siswa Kelas V SD/MI 32

D. Metode Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah 34

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 48

B. Lokasi Penelitian 49

C. Subjek dan Objek Penelitian 50

D. Teknik Pengumpulan Data 51

E. Teknik Analisis Data 53

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Negeri Sikanco 56

B. Penyajian Data 62

C. Analisis Data 86

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 93

B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Datar Guru MI Negeri Sikanco Tahun Pelajaran 2015-2016

Tabel 4.2 Data Rekap Siswa MI Negeri Sikanco Tahun Pelajaran 2015-2016

Tabel 4.3 Sarana Pendukung MI Negeri Sikanco

Tabel 4.4 Prasarana Pendukung MI Negeri Sikanco

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Hasil Wawancara
3. Dokumen Hasil Penelitian (Silabus dan RPP)
4. Surat-Surat
5. Sertifikat-Sertifikat

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia dalam hidupnya sudah dipastikan selalu mengalami proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara formal maupun non formal. Pendidikan merupakan usaha investasi manusia untuk kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang, sehingga pendidikan merupakan bagian yang pokok bagi manusia dalam kehidupannya, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum terutama di era Globalisasi ini.

Pendidikan adalah usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan (Ngalim Purwanto, 2011: 11). Sedangkan menurut Ahmad Tafsir (2008: 26) dalam pengertian luas, Pendidikan ialah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, dengan penjelasan bahwa yang dimaksud pengembangan pribadi ialah yang mencakup pendidikan dari diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan, dan pendidikan oleh orang lain (guru). Seluruh aspek mencakup jasmani, akal dan hati. Jadi pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha yang dilakukan oleh Individu untuk megembangkan diri baik jasmani maupun rohaninya.

Dalam dunia pendidikan ilmu eksak menjadi sorotan yang cukup diperhatikan, terutama di sekolah-sekolah, karena ia membutuhkan tingkat pemahaman tersendiri untuk memahaminya. Salah satu faktor yang melatarbelakangi hal itu adalah perbedaan daya tangkap otak anak dalam

IAIN PURWOKERTO

mengolah ilmu-ilmu tersebut. Ilmu eksak merupakan salah satu disiplin keilmuan yang mengandalkan kemampuan otak kiri dalam memahaminya, maka dibutuhkan kemampuan otak kiri yang tinggi (dominan). Sehingga, mereka yang mempunyai dominasi otak kanan ketimbang otak kirinya dalam daya tangkap otak, sering kali mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran-pelajaran eksak, terutama matematika.

Meski demikian, hal itu sebenarnya bukan menjadi masalah utama. Sebab, menjadikan ilmu eksak disukai oleh anak-anak atau setidaknya mudah dipahami oleh anak-anak, terutama sejak usia anak dini, membutuhkan banyak faktor antara lain di samping kemampuan daya tangkap otak anak, faktor lainya seperti metode pengajaran dan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan cara dan metode pemahaman terhadap ilmu eksak.

Ilmu hitung, atau yang terkenal dengan Matematika merupakan cabang ilmu umum yang harus dipelajari oleh setiap manusia. Karena tanpa adanya ilmu hitung, maka manusia akan kesulitan dalam setiap persoalan yang berkaitan dengan angka. Sehingga matematika sangat penting bagi kehidupan sosial manusia. Ilmu matematika juga memiliki kaitan yang sangat erat dengan ilmu lainnya. Sebagai contoh, dalam pendidikan islam mengenal ilmu mawaris, ilmu falaq, ilmu ekonomi Islam. Dalam pendidikan umum ada ilmu geografi, fisika, kimia, ekonomi dan sebagainya. Cabang-cabang ilmu tersebut tanpa adanya matematika maka akan mengalami kesulitan dalam menghitung. Bahkan bisa terjadi tidak ada cabang-cabang ilmu tersebut. Untuk

IAIN PURWOKERTO

memperoleh ilmu pengetahuan tentunya harus melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Matematika menawarkan banyak manfaat kepada para peserta didik. Barangkali manfaat terpenting adalah ketika berusaha memecahkan masalah yang didasarkan pada kehidupan nyata, para peserta didik dapat melihat bagaimana ketrampilan matematika yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam dunia nyata. Matematika dapat membuka peluang untuk membawa berbagai mata pelajaran dan bidang studi lainya ke dalam mata pelajaran matematika, dan para peserta didik dengan cepat menyadari bahwa matematika penting dalam kehidupan mereka.

Dalam pendidikan, ada pendidikan yang dilakukan oleh diri sendiri, lingkungan, dan ada pendidikan yang dilakukan oleh guru. Pendidikan oleh guru merupakan suatu bentuk pengajaran, karena dalam pendidikan ini terjadi *Transfer of Knowledge* yang dilakukan guru kepada muridnya. Seperti yang dikemukakan oleh Sunhaji (2009: 9) Mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan (bahan pelajaran) kepada siswa atau anak didik supaya ilmu itu dikuasai dan dipahami.

IAIN PURWOKERTO

Dalam proses pembelajaran, peserta didik dituntut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan instruksi kepada peserta didik. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara peserta didik dengan Pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, seperti yang diterangkan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003

(2011: 6) bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Suatu pembelajaran memerlukan adanya metode yang harus dilakukan oleh guru dalam mengajar agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, sehingga apabila menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan guru juga memiliki kompetensi yang baik, maka tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan. Metode pembelajaran dipilih sesuai dengan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pembelajaran juga merupakan sebuah sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

Metode Pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu atau secara kelompok (Ahmad Sabri, 2005: 52). Sedangkan menurut Roestiyah N.K (2001: 1) Metode pembelajaran atau teknik penyajian pelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh peserta didik dengan baik. Jadi metode pembelajaran secara umum adalah cara-cara tertentu yang digunakan oleh guru untuk menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didiknya agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

IAIN PURWOKERTO

Macam-macam metode pembelajaran yang banyak digunakan yaitu, metode ceramah, metode ekspositori, metode demontrasi, metode tanya jawab, metode penugasan, metode eksperimen, metode latihan, metode penemuan, metode inquiri, metode permainan, dan metode pemecahan masalah (Mastur Faizi, 2013 : 73).

Dengan demikian, banyaknya metode pembelajaran mengharuskan seorang guru untuk pandai dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, terutama dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika yang membutuhkan metode-metode yang tepat. Hal ini karena, Matematika merupakan ilmu yang sulit dipahami dari pada ilmu-ilmu lainnya. Salah satu faktornya adalah latar belakang perbedaan daya tangkap otak anak dalam mengolah ilmu-ilmu tersebut (Raodatul Jannah, 2011: 15). Untuk itu diharuskan seorang guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

IAIN PURWOKERTO

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang berada di Desa Sikanco yang terletak di sebelah utara dari SD Negeri 1 Danasri Lor. Dilihat dari letak geografis, Sekolah Dasar tersebut merupakan sekolah yang berada di wilayah yang sangat strategis. Di samping bersebelahan dengan sekolah SD Negeri 1 Danasri Lor, sekolah tersebut dekat dengan jalan raya yang menghubungkan antara Desa Danasri, Desa Danasri Lor, Desa Sikanco dan Desa Sibalung,

sehingga sekolah tersebut dapat ditempuh dengan mudah dari berbagai wiilayah di Desa Sikanco (Observasi pada tanggal 24 Maret 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Akbar Yuli setianto selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang penulis lakukan pada tanggal 24 Maret 2015, bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri merupakan Sekolah tingkat dasar yang berbasis Islam di bawah naungan Kemenag yang berada di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Madrasah Ibtidaiyah Negeri merupakan MI Negeri yang cukup maju di Desa Sikanco, terbukti dengan banyaknya calon peserta didik yang mendaftar setiap tahun pelajaran baru ke sekolah tersebut, setidaknya dua kelas setiap tahunya , berbeda dengan sekolah lainya yang hanya 1 kelas setiap tahunya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri juga sudah terakreditasi A dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri juga banyak mempunyai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Salah satu pelajaran yang sering mendapat juara dalam perlombaan adalah mata pelajaran matematika.

IAIN PURWOKERTO

Setiap tahun Madrasah Ibtidaiyah Negeri selalu mengikuti lomba di tingkat kecamatan dan selalu mendapatkan juara. Salah satunya pada tahun 2013 mendapat juara II dalam perlombaan olimpiade matematika dalam rangka HAB Kemenag. Selama 3 tahun berturut-turut Madrasah Ibtidaiyah Negeri selalu mendapat juara dalam rangka perlombaan olimpiade matematika di Kemenag. Dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri juga menjadi andalan kecamatan Nusawungu untuk mewakili berbagai perlombaan di

tingkat kabupaten (Wawancara dengan Akbar Yuli Setianto pada tanggal 24 Maret 2015).

Salah satu guru mata pelajaran Matematika, yakni bapak Tohirin mulai mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap pada tahun 2009 sampai sekarang, Beliau juga menjadi pembimbing bagi peserta didik yang mengikuti lomba Olimpiade Matematika di kecamatan Nusawungu. Peserta didik yang dibimbingnya sering mendapatkan juara dalam perlombaan. Pada saat membimbing peserta didiknya untuk mempersiapkan Lomba Olimpiade Matematika beliau memberikan pelajaran matematika kepada peserta didik dengan beberapa metode pembelajaran, seperti metode penugasan (*resitasi*) untuk dikerjakan oleh peserta didik sebagai tugas mengerjakan soal-soal latihan matematika, metode latihan (*drill*) untuk melatih peserta didiknya berlatih mengerjakan soal-soal. Dan metode tanya jawab dalam menyampaikan materi-materi lomba Olimpiade Matematika untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap pelajaran matematika (Hasil Wawancara dengan Tohirin pada tanggal 3 April 2015).

IAIN PURWOKERTO

Tohirin juga menggunakan metode pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika di kelas. Sebagai contoh adalah ketika beliau mengajar materi bangun ruang, langkah pertama adalah, guru (Tohirin) menjelaskan tentang pengertian bangun ruang, bentuk-bentuk bangun ruang, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membuat bangun ruang dari kertas manila, sebelumnya guru memberikan contoh cara membuat bangun

ruang dari kertas manila kemudian dilanjutkan oleh peserta didik. Setelah selesai pelajaran guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk membuat bangun ruang dari kertas manila (Observasi pada tanggal 3 April 2015).

Dari latar belakang di atas Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Metode Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016"

B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan pengertian dari judul skripsi ini, agar tidak terjadi kekeliruan maka di sini penulis akan menguraikan beberapa penegasan istilah. Adapun beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

   Metode Pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Ada juga pengertian lain bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum (Oemar Hamalik, 2011: 26).

IAIN PURWOKERTO

Sedangkan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran mata pelajaran Matematika dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika.

2. Matematika

Menurut Andi Hakim yang dikutip oleh Abdul Halim Fathani, istilah matematika berasal dari bahasa yunani, *mathein* atau *manthenein* yang berarti mempelajari atau ilmu tentang belajar (Abdul Halim Fathani, 2009: 21). Namun secara umum, matematika adalah ilmu hitung (Raodatul Jannah, 2011: 17).

Sedangkan yang penulis maksud di sini adalah materi pelajaran Matematika yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik kelas IV dan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan uraian di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana metode pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah ntuk mendeskripsikan metode pembelajaran Matematika yang dipakai guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016.

1. Kegunaan Penelitian

   a. Kegunaan Teoritis

      1) Memberikan gambaran tentang metode pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

      2) Memberikan khasanah keilmuan kepada mahasiswa IAIN tentang metode pembelajaran Matematika

      3) Hasil peneliti ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dan motivasi terhadap penggunaan metode pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri

   b. Kegunaan Praktis

      1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan panduan dalam mengajar mata pelajaran Matematika

      2) Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan solusi dalam mengajar mata pelajaran Matematika pada umumnya dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan. Matematika merupakan materi pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar dan Menengah. Pada prosesnya mata pelajaran Matematika diberikan dalam proses pembelajaran.

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi dan buku yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, diantaranya yaitu:

1. Skipsi Gemilang Tumekto Nugroho (2014) dengan judul " *Metode Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah Wangon Tahun Pelajaran 2014/2015".* Skripsi ini menjelaskan tentanag penggunaan metode pembelajaran yang divariasikan sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Mengkombinasikan bermacam-macam metode pembelajaran dengan tujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan penggunaan metode pembelajaran yang mempertimbangkan berbagai hal dalam memilih metode pembelajaran Matematika yaitu Tujuan Pembelajaran, SK dan KD, Materi Pembelajaran, Keadaan Kelas, waktu yang tersedia dan Kemampuan Peserta didik.
2. Skripsi Arumsyah Prembayun (2014) dengan judul "Metode Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja TengahTahun Pelajaran 2014/2015" yang menjelaskan tentang metode-metode apa saja yang digunakan oleh MI Ma'arif NU 1 Sokaraja dalam proses belajar-mengajar di kelas V.
3. Skripsi Ali Farkhan (2011) dengan judul "*Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode Drill Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Karanganyar Gandrungmangu Cilacap Tahun Ajaran 2010/2011"* yang menjelaskan tentang

IAIN PURWOKERTO

penggunaan metode latihan dalam pembelajaran matematikasebagai upaya untuk meningkatkan prestasi hasil balajar peserta didik di madrasah ibtidaiyah.

4. Buku karya Ibrahim dan Suparni (2012) yang berjudul Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya. Dalam buku tersebut, Ibrahim dan Suparni menguraikan tentang hakikat matematika, pembelajaran matematika, teori-teori pembelajaran matematika dan aplikasinya dalam pembelajaran matematika. Beliau juga menjabarkan mengenai strategi, pendekatan, metode dan media pembelajaran matematika.
5. Buku berjudul Matematika: Hakikat dan Logika, karya Abdul Halim Fathani (2009), yang diantaranya berisi tentang hakikat dan logika matematika.
6. Buku karya Heruman (2008) yang berjudul Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Dalam buku tersebut, Heruman menguraikan tentang model-model pembelajaran matematika di sekolah dasar yang disesuaikan dengan materinya dan usia peserta didik sekolah dasar.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan maka penelitian ini pada penulisannya, akan menggunkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal yang merupakan halaman pendahuluan berisi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Motto,

Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.

BAB I, Berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II, Berisi Landasan Teori mengenai Metode Pembelajaran Matematika yang berisi Metode Pembelajaran meliputi: Pengertian Metode Pembelajaran, Faktor-Faktor Pemilihan Metode Pembelajaran, Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran. Mata pelajaran Matematika yang meliputi: Pengertian matematika dan Tujuan Pembelajaran Matematika. Karakter Peserta didik Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Ruang lingkup materi matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Metode Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

BAB III, Metode Penelitian berisi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV, Pembahasan Hasil Penelitian berisi Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Gambaran Umum berisi: Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Visi dan Misi, Data Guru dan Peserta didik, Sarana dan Prasarana. Penyajian Data. Analisis Data. Faktor Pendukung dan Penghambat.

BAB V, Penutup. Berisi Kesimpulan, dan Saran.

Pada bagian akhir dilampirkan Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, serta Lampiran-lampiran.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap, peneliti menyimpulkan:

Dalam pembelajaran matematika yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sikanco, guru menggabungkan beberapa metode. Metode yang dipakai yaitu: metode ceramah, metode latihan, metode penugasan, metode ekspositori, metode tanya jawab, metode kerja kelompok, metode demontrasi dan metode diskusi. Namun metode yang paling sering dipakai yakni metode ceramah dan metode latihan. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada pertimbangan seperti tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, SK dan KD, materi pembelajaran, sumber belajar, situasi dan kondisi, dan kemampuan peserta didik.

IAIN PURWOKERTO

1. Metode ceramah dilakukan dengan guru menyampaikan materi dengan berbicara secara terus-menerus dan peserta didik mendengarkan.
2. Metode tanya jawab dilakukan dengan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik ketika sedang menjelaskan materi dan ketika materi pelajaran telah disampaikan sebagai evaluasi.
3. Metode diskusi dilakukan dengan guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil dan melakukan diskusi dalam kelompok tersebut.

4. Metode kerja kelompok dapat membantu siswa berlatih gotong royong. Dalam prosesnya guru menggabungkan metode kerja kelompok dengan metode diskusi.
5. Metode demontrasi dilakukan guru dengan memperagakan dan mempertunjukan proses memotong bangun datar layang-layang kemudian peserta didik mengikutinya.
6. Metode penugasan dilakukan guru dengan cara menberikan tugas-tugas kepada peserta didik berupa pemberian PR dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
7. Metode ekspositori dilakukan dengan berbicara sedikit sambil melakukan tanya jawab kepada peserta didik kemudian memberikan contoh soal.
8. Metode latihan dilakukan dengan guru memberikan soal-soal latihan kepada peserta didik setelah selesai menjelaskan materi.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran- Saran

1. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menonjolkan otak kiri ditimbang otak kanan dalam pengajaran, sehingga jika terlalu banyak menggunakan metode ceramah, hasil pembelajaran matematika akan kurang maksimal. Sebaiknya menggunakan metode yang lebih menarik dan menyenangkan agar peserta didik yang tidak terlalu suka dengan matematikapun dapat menikmati pembelajaran matematika
2. Sarana dan prasarana belum memadai, hendaknya fasilitas yang ada perlu ditambah lagi

3. Penggunaan media yang belum maksimal, hendaknya pembelajaran di dukung dengan media yang memenuhi
4. Senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi para peserta didik agar peserta didik tetap bersemangat dalam mengikuti setiap pembelajaran

IAIN PURWOKERTO